

## PENGUMUMAN DIJADWALKAN DESEMBER

# Daerah Tunggu Hasil Seleksi PPPK 2023

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo dalam beberapa tahun terakhir ini tidak membuka penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) karena Pemerintah Pusat tidak memberi kuota. Meskipun demikian, setiap tahun Pemerintah Pusat membuka lowongan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

"Pembukaan lowongan CASN maupun PPPK selalu dibanjiri peminat. Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat bekerja di lembaga pemerintahan masih sangat tinggi. Hal itu diketahui setiap ada lowongan PPPK, pendaftarannya selalu mbludak," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan

Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini, Senin (11/12). Disebutkan, tahun 2023 ini dari kuota 416 formasi PPPK di Kabupaten Sukoharjo, ada sekitar 3.000 pendaftar. "Jumlah pendaftar dan formasi yang disediakan tidak sebanding, sehingga berdampak persaingan sangat ketat.

Kondisi seperti ini juga dialami daerah lain di Indonesia," ungkap Sumini. Saat ini, lanjut Sumini, Pemkab Sukoharjo juga masih menunggu kepastian jadwal pengumuman hasil seleksi PPPK Tahun 2023 dari Pemerintah Pusat. "Semua tahapan ujian dan proses seleksi

PPPK 2023 sudah selesai. Kewenangan menentukan hasil seleksi PPPK, sepenuhnya ada di pemerintah pusat. Semula dijadwalkan minggu kedua Desember 2023. Daerah hanya menjadi pelaksana teknis pendaftaran dan seleksi administratif," tandasnya. Menurut Sumini, setiap ada pendaftaran PPPK dibuka, jumlah pendaftar mencapai ribuan orang. Padahal, kuotanya hanya ratusan lowongan saja. Tingginya minat masyarakat mendaftar PPPK, karena memang tidak

ada penerimaan CASN. Masyarakat pencari kerja di lembaga pemerintah tidak punya pilihan lain sehingga pilih ikut mendaftar PPPK. Minat masyarakat bekerja di kantor pemerintahan masih tinggi, karena bekerja di lembaga pemerintah dinilai bisa meningkatkan derajat dan kesejahteraan keluarga. Peminat PPPK selalu melimpah, karena PPPK mendapat hak pendapatan sesuai dengan peraturan perundangan tentang kepegawaian. (Mam)-d



KR-Driyanto

**Pelantikan Pengurus Cabang Perdosni Semarang, Surakarta, Banyumas dan Yogyakarta.**

## 4 CABANG DI JATENG DAN DIY Pengurus Perdosni Dilantik

**BANYUMAS (KR)** - Pengurus empat Prngurus Cabang Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Seluruh Indonesia (Perdosni) Yogyakarta, Surakarta, Semarang dan Banyumas periode 2023-2026 terbentuk dan dilantik di Hotel Java Heritage Purwokerto, Sabtu (9/12) malam. Sebelum pelantikan, digelar *Round Table Discussion* dengan materi *Updates on Nourparthy*. Diskusi menampilkan pembicara pembicara Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Perdosni Dr dr Dodik Tugaworo SpN(K) MHKes, dengan moderator dr Noegroho Harbani MSc SpS Direktur RSUD Ajibarang Banyumas.

Dr Dodik Tugaworo mengungkapkan, sampai saat ini sudah terbentuk 31 pengurus cabang Perdosni di Indonesia. Ia mengatakan bahwa saat ini dokter dipusingkan dengan regulasi. Untuk itu ia meminta dokter selalu melakukan koordinasi dengan Pimpinan Pusat Perdosni.

"Saya minta dokter bisa zoom tiap hari untuk melakukan koordinasi. Untuk itu, dokter juga harus menguasai IT," tandasnya.

Jika ada permasalahan hukum, lanjut Dr Dodik, Perdosni sudah menyiapkan pengacara dan 28 mediator untuk mengatasi berbagai permasalahan hukum. Berkaitan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS, jika ada permasalahan, diminta agar segera dilaporkan ke Pimpinan Pusat Perdosni.

Menurutnya, dengan adanya laporan yang cepat maka jika ada permasalahan bisa diselesaikan solusinya. "Selama ini permasalahan JKN BPJS muncul tidak hanya di rumah sakit tetapi kadang muncul juga di BPJS. Karena itu ia minta jika ada permasalahan JKN BPJS juga segera melakukan kordinasi dengan Perdosni Pusat, untuk dicarikan solusinya. Program ke depan, Perdosni juga akan melakukan sosialisasi perundang-undangan dan sosialisasi program JKN BPJS," tandasnya. (Dri)-d

## PERBAIKI STRATEGI ATASI KEMISKINAN

# TKPK Pemkab Karanganyar Gelar Rakor

**KARANGANYAR (KR)** - Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Karanganyar baru-baru ini mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) penurunan angka kemiskinan di ruang Podang I Kantor Bupati. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi hasil penanganan terpadu dipaparkan sekaligus merancang upaya lebih baik pada tahun depan.

Rapat koordinasi digelar bersama Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Karanganyar dan Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar. Melalui rakor ini, diharapkan potensi keuangan daerah tahun 2024 dapat lebih mendukung percepatan penurunan angka kemiskinan.

Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar Timotius Suryadi menegaskan bahwa penanggulangan kemiskinan kini menjadi prioritas utama, dengan cakupan



KR-Abdul Alim

**Sekda memimpin rapat koordinasi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar.**

yang lebih luas. "Tugas kami sebenarnya untuk mengatasi kemiskinan agar semua warga sejahtera. Kalau kemiskinan dari segi material sudah teratasi, nanti kemiskinan dari segi rohani juga

teratasi sehingga tercapai kesejahteraan yang paripurna," tegasnya

Jika hal tersebut terlaksana dengan baik, lanjut Sekda, indeks kebahagiaan Kabupaten Karanganyar akan naik. Hal itu se-

laras target pencapaian *Karanganyar Life Center of Nusantara 2030*.

Dari sumber statistik, dalam sepuluh tahun ini Kabupaten Karanganyar setiap tahun mengalami trend penurunan angka kemiskinan sekitar 1 persen. Bulan Maret 2020-2021 mengalami kenaikan karena pandemi Covid-19. Pada bulan Maret 2023, Kabupaten Karanganyar dapat menurunkan angka kemiskinan dari 9,85 persen menjadi 9,79 persen.

Timotius berharap, melalui rapat ini akan teridentifikasi capaian dan hambatan pelaksanaan program serta tersedianya dokumen Rencana Aksi Tahunan (RAT) Tahun 2024 sebagai dokumen perencanaan yang lebih aplikatif dalam percepatan penurunan angka kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Karanganyar. (Lim)-d

# HUKUM

## Nenek Tewas Tertemper Kereta Api

**WATES (KR)** - Seorang nenek inisial Ytn (86) warga Kapanewon Kokap tewas akibat tertemper kereta api (KA) di perlintasan rel KA wilayah Pedukuhan Tapen Hargomulyo Kokap, Jumat (8/12) siang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian warga meninggal akibat tertemper KA di wilayah Hargomulyo Kokap sekitar pukul 12.30. Dari informasi yang dihimpun petugas di lapangan diketahui korban melintas di jalur rel KA km 502 dari arah timur ke barat.

Tak lama berselang setelah sampai di atas rel korban tidak menyadari ada KA Argo Wilis jurusan Surabaya-Bandung akan melintas dari arah timur. Melihat ada pejalan kaki berada di atas rel masinis langsung

membunyikan semboyan 35 berulang kali.

Namun korban tidak mendengar semboyan tersebut sehingga tidak sempat menyelamatkan diri. Korban tertemper KA dan terpental keluar jalur rel KA sejauh kurang lebih 50 meter dengan kondisi jasad korban mengenaskan. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke polisi.

Petugas dari Polsek Kokap, Inafis Polres Kulonprogo, PMI Kulonprogo, BPBD Kulonprogo, Sar Sigap dan PT KAI yang datang ke lokasi kemudian mengevakuasi jasad korban dan selanjutnya di bawa ke RSUD Wates.

"Dari keterangan pihak keluarga, korban tidak mempunyai riwayat penyakit maupun memiliki masalah dengan keluarga, hanya pendengarannya terganggu karena faktor usia," jelasnya. (Dan)-d

## TENGGELAM DI SUNGAI DAN JATUH DARI POHON Sehari, 5 Orang Tewas di Kebumen

**KEBUMEN (KR)** - Aliran Sungai Lukulo di Desa Kedawung Pejagoan, merenggut nyawa 3 anak sekaligus. Sedangkan di Desa Tugu Buayan, 2 warga meninggal dunia akibat jatuh dari pohon. Dua peristiwa tersebut terjadi Kamis (7/12) sore.

Tiga anak yang ditemukan meninggal di Sungai Lukulo, masing-masing HA (8), MO (7), dan DA (6), semuanya warga Desa Kedawung. Saat ditemukan korban sudah mengambang di aliran sungai yang cukup dalam.

"Korban ditemukan oleh pencari ikan di lokasi yang sama. Awalnya terlihat dua anak yang terapung. Namun saat dilakukan pencarian lebih lanjut, korban ketiga ditemukan. Semuanya sudah dalam keadaan meninggal dunia," jelas Kasi Humas Polres Kebumen AKP Heru Sanyoto dan Kapolsek Pejagoan Iptu Parnoto.

Sebelum kejadian, sejumlah warga sempat melihat tiga anak tersebut bermain di tepi sungai. Namun tidak lama kemudian, anak-anak tidak terlihat lagi di tempat semula bermain.

Diduga para korban tenggelam karena tidak bisa berenang.

Sementara di Desa Tugu, 2 warga yang meninggal akibat jatuh dari pohon, HA (67) warga setempat dan MN (64) warga Desa Banyumudal, Kecamatan Buayan. HA ditemukan warga dalam kondisi sudah meninggal dunia di bawah pohon mahoni setinggi sekitar 10 meter. Diduga kuat, korban terjatuh saat mencari daun mahoni untuk pakan ternak. Hasil pemeriksaan medis, korban mengalami beberapa luka patah tulang.

Sedangkan peristiwa yang dialami MN, disaksikan istrinya. Kapolsek Buayan AKP Kasimin, mengungkapkan kejadian bermula saat MN bersama dengan istrinya mencari daun mahoni untuk pakan ternak. "Korban memanjat pohon, namun ranting yang diinjak patah. Akibatnya korban jatuh di depan mata istrinya dari ketinggian sekitar 7 meter," jelas AKP Kasimin seraya mengatakan, korban meninggal dunia di lokasi kejadian dengan sejumlah luka dan patah tulang. (Suk)-d

# Polisi Tangkap Penipu Penggandaan Uang

**YOGYA (KR)** - Polresta Yogyakarta mengimbau agar masyarakat tidak percaya dengan janji penggandaan uang. Sebab janji tersebut merupakan hal yang mustahil. Tak akan ada hasil nyata tanpa tindakan nyata. Hal ini menyusul ditangkapnya dua pelaku penipuan penggandaan uang.

"Dua pelaku dalam berkas terpisah sudah kami amankan bersama barang bukti. Mereka dijerat pidana Pasal 378 KUHP tentang penipuan dengan ancaman maksimal 4 Tahun penjara," jelas Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta AKP MP Probo Satrio, Senin (11/12).

Pelaku pertama AS alias Agus (60) warga Ambarawa Jawa Tengah. "Kejadian Sabtu (15/12) pelaku bertemu di rumah korban mengaku mencari Heni, tante dari korban. Karena Heni tidak ada, pelaku menawarkan penggandaan uang yang dilihatkan oleh pelaku di Handphone pelaku berupa video uang yang banyak yang menurut pelaku bisa/ dapat pinjam uang tersebut dari Bank Gaib," tutur Probo.

Kemudian pelaku menghubungi korban lewat WhastApp yang menjanjikan apabila korban mentransfer Rp 21 juta bisa menjadi Rp 1,3 miliar dan korban di video Call. Setelah selesai ritual dan korban percaya kemudian membayar Rp 19,8 juta dalam 4 tahap dengan syarat setiap tahun harus menyembelih sapi.

"Namun berjalannya waktu, pelaku tidak bisa menepati janji dan saat dihubungi korban tidak dijawab tanpa ada respons. Pelaku bisa dibekuk setelah dijebak oleh mantan suami korban yang meminta tolong polisi mengamankan pelaku," jelasnya.

Sedang pelaku kedua, RAB alias Pak Haji alias Agus Hartono (52) warga

Jawa Barat yang ngontrak di Sewon Bantul kepada korban mengaku punya kemampuan pengobatan spiritual yang disembuhkan penyakit serta dapat menggandakan uang.

"Korban warga Lampung yang menderita sakit melihat iklan di Facebook tentang pengobatan spiritual yang dilakukan pelaku dengan nama Akun FB H Agus Darsono. Korban tertarik, selanjutnya membayar biaya pendaftaran pengobatan sebesar Rp 300 ribu dan biaya pengobatan Rp 4 juta," jelasnya.

Lewat WA pelaku menyampaikan bahwa korban aura rezekinya tertutup

dan diminta menyiapkan uang Rp 3,5 juta untuk buka aura.

Selanjutnya dalam percakapan korban mengeluh sedang punya masalah finansial dan oleh pelaku bisa diselesaikan dan diminta menyiapkan uang Rp 40 juta untuk membeli uang asmak dan nanti proses ritual harus datang sendiri ke tempat pelaku di Yogyakarta, dan dan dijanjikan uangnya akan menjadi Ro 2,6 miliar dengan ritual tersebut.

"Total kerugian korban Rp 58,5 juta, semua yang dijanjikan pelaku tidak ada yang menjadi kenyataan, dan kemudian korban mencoba mencari pelaku. Tapi tidak bisa diketemu karena korban tidak mengingat jalan saat mendatangi pelaku di Yogya (sebelumnya suruh tutup mata), dan karena hal tersebut korban melaporkan ke Polda DIY," jelasnya. (Vin)-d



KR-Juvintarto

**Pelaku diamankan bersama barang bukti tumpukan kertas.**

## Muntah Darah, Mahasiswi Meninggal di Kos

**WATES (KR)** - Seorang mahasiswi inisial APH (19) asal Cipayung Depok Jawa Barat dilaporkan meninggal mendadak di kosnya di wilayah Terbah Pengasih pada Kamis (7/12) siang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo Iptu Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan kejadian orang meninggal mendadak di sebuah kos di Terbah Pengasih. Petugas unit Reskrim Polsek Pengasih menerima informasi dari warga ada seorang mahasiswi meninggal secara mendadak seki-

tar pukul 12.30.

Dari informasi yang dikumpulkan petugas di lapangan, kejadian ini bermula saat saksi pemilik kos sedang memanasi sepeda motornya di halaman rumah. Tiba-tiba korban keluar dari kamar dan meminta tolong kepada saksi dalam kondisi muntah darah.

Saksi kemudian memanggil istri dan tetangganya untuk bersama mengantar korban ke rumah sakit. Sampai di rumah sakit korban dalam keadaan tidak sadarkan diri. Tak berapa lama

korban menghembuskan napas dan dokter menyatakan korban sudah meninggal.

"Dari hasil pemeriksaan dokter RSUD Wates, korban saat diperiksa sudah dalam keadaan meninggal, tidak diperoleh rekam medis karena korban belum pernah periksa di rumah sakit dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda penganiayaan. Pihak keluarga menyatakan menerima kejadian ini, dan menolak untuk dilakukan otopsi," jelasnya. (Dan)-d